



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 29 November 2021

Halaman: 2

PANTAU WARGA DARI LUAR DAERAH

Posko Covid-19 Tingkat RT Kembali Diaktifkan

YOGYA (KR) - Posko pemantauan Covid-19 di tingkat RT dan RW dalam dua bulan ini cenderung pasif seiring melandainya kasus di wilayah. Akan tetapi menghadapi akhir tahun, posko tersebut kembali diaktifkan.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sudah ada keputusan dari pemerintah pusat menyangkut aspek kehati-hatian terhadap potensi aktivitas masyarakat selama Natal dan tahun baru. "Jadi memang harus ada pembatasan-pembatasan agar semuanya tidak lalai. Termasuk kita pun akan mengaktifkan posko di wilayah," jelasnya, Minggu (28/11).

Diakukannya, posko di wilayah selama ini tidak pernah dibubarkan. Hanya ketika kasus yang ada di wilayah sudah tidak ada, maka posko tersebut cenderung pasif. Berbeda dengan wilayah yang masih terdapat kasus positif, maka posko tingkat RT pun tetap aktif.

Oleh karena itu, kendati saat ini kasus sudah cenderung terkendali namun sebagai bentukantisipasi dan unsur kehati-hatian maka seluruh posko di wilayah diimbau kembali aktif. Terutama untuk memantau warga dari luar daerah yang tiba di wilayah tersebut. Meski pemerintah sudah melarang aktivitas mudik pada Natal dan tahun baru, bukan tidak mungkin tetap ada warga yang pulang kampung.

"Pengawasan itu diutamakan kalau ada keluarga dari luar kota. Pastikan mereka dilengkapi dengan surat keterangan sehat," tandasnya.

Selain memeriksa identitas kesehatan baik negatif Covid-19 hasil antigen atau swab PCR, juga kartu vaksin minimal dosis pertama. Setiap pendatang tersebut juga harus dicatat dan dilaporkan ke tingkat satgas di atasnya. Hal ini agar pemantauan juga bisa dilakukan secara optimal.

Terkait destinasi wisata, Heroe mengaku sebagian besar sudah kembali beroperasi dan melayani pengunjung ketika PPKM level 2 diberlakukan. Akan tetapi jumlah pengunjung tetap ada pembatasan maksimal 75 persen dari kapasitas. Ketika akhir tahun saat kembali dinaikkan menjadi PPKM level 3, kapasitas disesuaikan menjadi maksimal 50 persen. "Sebagian besar yang sudah buka itu pun sudah mengantongi sertifikat CHSE maupun aplikasi PeduliLindungi. Kami juga akan pantau aktivitasnya apakah sudah sesuai protokol atau tidak," katanya.

Khusus kawasan Malioboro yang memiliki banyak pintu akses, menurut Heroe, sudah cukup efektif dengan pemberlakuan aplikasi Sugeng Rawuh. Terutama untuk mengingatkan durasi kunjungan maksimal dua jam bagi pengunjung. Titik akses aplikasi Sugeng Rawuh melalui scan QR Code pun saat ini sudah diperluas. Tidak sebatas di berbagai pintu masuk melainkan sejak dari tempat parkir bus wisatawan.

(Dhi)-f

Ttd

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005